

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Terdapat distorsi biaya dalam bentuk *overcost* dan *undercost* terhadap metode perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC).
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC) masih belum dapat dirasakan manfaatnya, karena menghitung harga pokok produksi baik dengan metode tradisional maupun *activity based costing* (ABC) sama-sama menyatakan bahwa perusahaan mengalami kerugian yang dapat dilihat dari perhitungan Laba Rugi (LR) yang menunjukkan adanya rugi kotor yang artinya bahwa perusahaan belum dapat menutup seluruh biaya produksinya dan harus menanggung kerugian yang terjadi.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian pada penulisan skripsi ini adalah:

1. Data yang didapatkan dari pihak restoran merupakan data *given* yang terbatas jumlahnya, sehingga peneliti hanya mengolah data hanya berdasarkan apa yang diberikan oleh pihak restoran.

2. Waktu yang terbatas dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti hanya berfokus melakukan penelitian pada menu favorit saja.
3. Peneliti tidak dapat mencantumkan biaya-biaya yang lain, karena restoran ini masih baru dalam menjalankan usahanya, sehingga belum ada data terkait biaya-biaya lain yang diperhitungkan.

5.3 Saran

Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini, tentunya dapat memberikan gambaran dalam menghitung HPP dengan menggunakan metode ABC, yang dimana memerlukan waktu dan biaya dalam menerapkannya. Sebaiknya dalam menghitung harga pokok produksi Restoran CB menggunakan metode tradisional yang selama ini diterapkan di Restoran CB, karena perhitungan biaya jika menggunakan metode ABC, walaupun memiliki tingkat keakuratan yang lebih baik akan menimbulkan biaya yang lebih besar dalam menerapkannya dan jika dilihat dalam perhitungan harga pokok produksinya tidak ada perbedaan yang signifikan dan pihak restoran sebaiknya mempertimbangkan SDM yang ada di restoran ini dan lebih menekankan terhadap penjualan melalui pemasaran yang lebih baik terhadap menu makanan, sehingga omset penjualan pada Restoran CB ini meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annaraud, K., C. Raab, dan J.R. Schrock, 2008, The Application of Activity-Based Costing in a Quick Service Restaurant. *Journal of Foodservice Business Research*, Vol. 11 (1). 23-44.
- Anthony, R. N., dan V. Govindarajan, 2012, *Management Control System*, Buku 1, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Aulia, F. U., dan K. Umam, 2015, Penerapan Activity Based Costing System dalam Perhitungan Profitabilitas Produk Pada UD. Niaga Bakti. *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* Vol (2). No 1: 22-43. Juni: 44-62.
- Atmodjo, M. W., 2005, *Restoran dan Segala Permasalahannya*, Yogyakarta: Andi.
- Bustami, B. dan Nurlela, 2010, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Blocher, E.J., D.E. Stout, dan G. Cokins, 2011, *Manajemen Biaya dengan Penekanan Strategis*, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, W.K., 2009, *Akuntansi Biaya "Cost Accounting"*, Jakarta: Salemba Empat.
- Chea, A. C. 2011, Activity-based Costing System in the Service Sector: A Strategic Approach for Enhancing Managerial Decision Making and Competitiveness, *International Journal of Business and Management*, vol. 6, no. 11, h. 3-10.
- Garrison, R. H., E. Noreen, dan P.C. Brewer, 2013, *Akuntansi Manajerial*, Edisi 14, Jakarta: Salemba Empat.
- Gregoire, M. B., 2010, *Foodservice Organizations: A Managerial and Systems Approach*, 7th Edition, New Jersey: Prentice Hall.

- Hansen, D. R., dan M.M. Mowen, 2009, *Akuntansi Manajerial*, Buku 1 edisi 8, Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, C. T., dan W. T. Harrison, 2007, *Akuntansi Jilid satu*, Edisi Tujuh. Jakarta: Erlangga.
- Krismiaji, dan Y.A. Aryani, 2011, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Marismiati, 2011, Penentuan Metode Activity-Based Costing Dalam Menentukan Harga, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol.1, No.1, Januari: 22-45.
- Mulyadi, 2007, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2010, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan ke-5, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2012, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Cetakan Kesebelas, Yogyakarta: STIM YKPN.
- Onat, O. K., Anitsal, I. dan Anitsal, M. M, (2014), Activity-Based Costing in Services Industriy: A Conceptual Framework for Entrepreneurs, *Entrepreneur Executive*, 19, 149-167.
- Ramintang, J., dan S. Pangemanan, 2016, The Application of a Activity-Based Costing (ABC) and Job Order Costing (JOC) at Wisata Bahari Restaurant Manado. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 4 No. 1. Maret: 001-010.
- Riwayadi, 2014, *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat.
- Riwayadi, 2016, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kedua, Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta: Erlangga.

- Samryn, 2012, *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sitorus, 2016, Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem Activity Based Costing Pada Usaha Tahu Sedap Bu Tarmi Samarinda Ilir. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4 (2): 313-326.
- Surya, 2017, “Bisnis Kuliner di Surabaya Diyakini Tumbuh 20 Persen Tahun Ini, Faktor Pendorongnya ternyata Hal Ini”, *Surya*, 27 Februari.
- Wiyasha, I. B. M., 2014, *Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran*, Yogyakarta: Andi.